

## BAB V

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENUMBUHAN JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI USAHA KECIL MENENGAH

### 5.1 INDIKATOR HASIL

Untuk melakukan evaluasi akhir dari keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi Usaha Kecil (UKM) se- Provinsi Riau Tahun 2011 diperlukan penetapan indikator hasil dengan berpedoman pada tujuan dan sasaran pelatihan. Sesuai dengan tujuan pelatihan yang sudah ditetapkan, maka ditetapkan indikator keberhasilan yang dinilai, yaitu :

1. Untuk mengukur peserta dari sisi peningkatan potensi diri adalah dengan penguasaan seluruh materi pengajaran pelatihan dalam lingkup penumbuhan jiwa kewirausahaan UKM sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan adaptasi dengan lingkungan sebagai Sumber Daya manusia (SDM) yang handal dan tangguh dalam lingkup kewirausahaan dan koperasi. Indikator keberhasilan adalah minimal 60 % peserta mampu menguasai materi ajar.
2. Ukuran keberhasilan pelatihan ditinjau dari bertambahnya kemampuan dan motivasi peserta pelatihan khususnya dalam mengandalkan potensi lokal dalam memajukan UKM, sebagai sumber potensi kekuatan bisnis yang dijalankan, tetap yakin dan berani terjun berwirausaha, dan/atau berkoperasi terukur dari rasa optimis mengelola usaha dan meminimalkan resiko bisnis melalui pemanfaatan potensi diri dalam mengalokasikan sumberdaya lokal.
3. Peningkatan etos kerja yang tinggi dalam bekerja secara profesional, khususnya sebagai wiraswastawan dan/atau penggerak koperasi yang tangguh dan akan diukur melalui

tanggapan peserta atas semangat juang untuk membenahi bisnis yang ditangani dengan kreatif dan inovatif.

4. Mengukur tumbuhnya rasa kesadaran yang tinggi tentang pentingnya pendidikan keterampilan kewirausahaan dan koperasi khususnya, untuk diri sendiri dan mengembangkannya untuk pihak yang membutuhkan dalam rangka menghadapi globalisasi. Hal ini akan dilihat dari tanggapan peserta atas responnya terhadap kegiatan pelatihan.
5. Tumbuhnya keinginan peserta pelatihan untuk berwiraswasta dan/atau berkoperasi, terutama dalam menggali potensi sumberdaya dilingkungan masyarakat (daerah) tempat peserta berdomisili.

**Tabel 5.1**  
**Penetapan Skor dan Interval Dalam Persentase**  
**Jawaban Peserta Terhadap Penguasaan Materi Pelatihan**  
**Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan jiwa Kewirausahaan bagi**  
**UKM Provinsi Riau Tahun 2011**

<b>Klasifikasi Jawaban</b>	<b>Skor Jawaban</b>	<b>Interval Klasifikasi Jawaban Dalam Persentase</b>
Sangat Baik	5	80,00 % - 100,00 %
Baik	4	60,00 % - 79,00 %
Cukup	3	40,00 % - 59,00 %
Buruk	2	20,00 % - 39,00 %
Sangat Buruk	1	< 20,00 %

**Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Riau Tahun 2011**

Pelaksanaan Pelatihan Penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi UKM se-Provinsi Riau tahun 2011 dapat dikatakan berhasil bila hasil penilaian dari masing-masing indikator minimal dengan klasifikasi baik (skor = 4).

## 5.2 HASIL PELATIHAN

### 5.2.1 Kinerja Pelayanan Peserta Pelatihan Penumbuhan jiwa kewirausahaan Bagi UKM se-Provinsi Riau Tahun 2011

Evaluasi pengukur kinerja pelayanan terhadap peserta pelatihan merupakan bagian penting untuk mensukseskan pencapaian sasaran hasil yang diharapkan karena kinerja pelayanan dapat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pencapaian hasil yang diharapkan. Sehubungan dengan penilaian kinerja pelayanan pelaksanaan Pelatihan Penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi UKM ini adalah berdasarkan tanggapan peserta terhadap segala sesuatu yang mempunyai andil untuk suksesnya suatu acara pelatihan. Dalam hal penilaian kinerja pelayanan pelaksanaan Pelatihan Penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi UKM se-Provinsi Riau Tahun 2011 oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Riau dilakukan atas penilaian peserta pelatihan berdasarkan tanggapan questioner yang diedarkan. Penilaian terhadap komponen pelayanan terbagi ke dalam 2 (dua) bagian, yaitu pelayanan oleh pihak perhotelan tempat penginapan peserta dan pelayan pihak penyelenggara pelatihan. Untuk jelasnya dapat dikemukakan sebagai berikut :

#### 5.2.1.1 Pelayanan Pihak Perhotelan :

Para peserta pelatihan ditempatkan di Mona Plaza Hotel Jalan HR. Soebrantas Pekanbaru. Hotel ini juga dilengkapi dengan ruang tempat pelatihan dan sudah sering dimanfaatkan oleh lembaga/instansi pemerintah untuk kegiatan pelatihan, Raker Daerah dan sejenisnya.. Klasifikasi penilaian peserta terhadap pelayanan pihak perhotelan secara keseluruhan tergolong Sangat Baik (skor = 5) dengan total skor 307 (87,71 %). Peyebaran secara persentase tanggapan peserta terhadap pelayanan hotel adalah 54,29 % peserta memberikan penilaian sangat baik (skor = 5), 30,00 % penilaian baik (skor = 4) dan 15,71 % memberikan penilaian secara total tergolong sedang (skor = 3). Secara parsial dapat dikemukakan penilaian peserta terhadap pelayanan pihak perhotelan sebagai berikut : Untuk item pelayanan kamar, sarapan pagi, dan kebutuhan lain sebanyak 18 peserta (51,43 %) tergolong

sangat baik (skor = 5) dan 9 peserta (25,71 %) member penilaian baik (skor=4) dan sisanya (22,86 %) memberi penilaian cukup (skor = 3). Penilaian terhadap kelayakan hotel tempat peserta berdasarkan tanggapannya adalah 57,14 % tergolong sangat baik (skor = 5), 34,29 % penilaian baik (skor = 4) dan sisanya 8,57 % memberikan penilaian kelayakan hotel tergolong sedang (skor = 3). Perbedaan dalam penilaian peserta terhadap pelayanan pihak hotel (lihat tabel 4.2) dianggap wajar karena latar belakang peserta yang heterogen (beragam) baik dari daerah asal, pendidikan, kelamin, maupun pengalaman hidup peserta dan sebagainya. Dalam hal kedua item pelayanan pihak perhotelan terhadap peserta pelatihan, secara langsung pihak panitia senantiasa mengkomunikasikan dan berkoordinasi dengan pihak perhotelan, termasuk dengan peserta, terutama yang berkaitan dengan pelayanan yang menjadi tanggung jawab pihak perhotelan.. Khusus untuk sarapan pagi dan makan siang/malam panitia senantiasa memberikan kesempatan pada peserta untuk memilih menu kegemarannya dengan batasan standard anggaran yang sudah ditentukan dalam kontrak dan diketahui peserta terlebih dahulu, tujuannya agar peserta tidak jenuh mengkonsumsi makanan/minuman sehingga peluang kepuasan peserta dapat dipenuhi dengan baik. Pelayanan yang optimal senantiasa diusahakan dengan kemampuan yang ada atas kesepakatan dan komitmen Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Riau, namun tidak seluruh item dapat disuguhkan dengan pelayanan terbaik karena diluar kemampuan yang ada dan keterbatasan untuk terlibat secara langsung memberikan pelayanan.

#### **5.2.1.2 Pelayanan Pihak Penyelenggara :**

Pelayanan pihak penyelenggara adalah segala sesuatu pelayanan yang berhubungan dengan kelancaran pelaksanaan pelatihan Penumbuhan jiwa kewira usahaan bagi UKM yang dimulai dari penyambutan peserta pelatihan hingga penutupan acara pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan penilaian peserta terhadap 12 item pelayanan penyelenggaraan pelatihan Penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi UKM se-Provinsi Riau tahun 2011 yang diselenggarakan dari tanggal 13 April hingga tanggal 19 April 2011 dapat diketahui bahwa pelayanan penyelenggaraan tergolong “sangat baik” skor = 5, dengan skor total = 1804 (85,91 %) (tabel 4.2).

**Tabel 5.2**  
**Penilaian Kelompok Pelayanan Pelaksanaan Pelatihan**  
**Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan bagi Usaha Kecil Menengah (UKM)**  
**Provinsi Riau Tahun 2011**

no	Keterangan	Skor Penilaian					total
		5	4	3	2	1	
<b>A</b>	<b>Pelayanan Hotel</b>						
1	Kelayakan hotel yang disediakan pelaksana latihan	20	12	3	-	-	35
2	Pelayanan kamar, sarapan pagi, dan kebutuhan lain	18	9	8	-	-	35
<b>Total jawaban A</b>		38	21	11			70
<b>Total skore A</b>		190	84	33	-	-	307
<b>Total skore A Maksimum</b>		$70 \times 5$					350
<b>Total Skore Perolehan (%)</b>		$307 / 350 \times 100 \%$					87,71
<b>Nilai Skore</b>							5
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Sangat Baik
<b>B</b>	<b>Penyelenggaraan Pelatihan</b>						
1	Penyambutan saat pertama melapor/mendaftar sebagai peserta	18	12	5	-	-	35
2	Penyediaan sarana transport lokal selama pelatihan	12	19	4	-	-	35
3	Pelayanan di tempat pelatihan	19	11	5	-	-	35
4	Penilaian tempat dan sarana pelatihan	20	10	5	-	-	35
5	Pelayanan snack, makan siang/malam	21	14	-	-	-	35
6	Pengadaan bahan-bahan pelatihan	15	13	7	-	-	35
7	Pengadaan perlengkapan pelatihan	21	11	3	-	-	35
8	Pengetahuan dan wawasan instruktur	24	11	-	-	-	35
9	Kemudahan komunikasi dalam penyampaian materi pelatihan	22	10	3	-	-	35
10	Kemampuan memahami materi pelatihan yang disampaikan instruktur	10	13	8	4	-	35
11	Akomodasi transport dll	8	17	8	2	-	35
12	Ketersediaan waktu pelatihan untuk penguasaan materi Kewirausahaan dan perkoperasian	8	17	6	4	-	35
<b>Total Jawaban B</b>		198	158	54	10	-	420
<b>Total Skore B</b>		990	632	162	20		1804
<b>Total Skore B Maksimum</b>		$35 \times 12 \times 5$					2100
<b>Total Skore Perolehan (%)</b>		$1804 : 2100 \times 100 \%$					85,90 %
<b>Nilai Skore</b>							5
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Sangat Baik

Dari pelayanan pihak penyelenggara, yang perlu mendapatkan perhatian tersendiri adalah pada pelayanan dalam item "kemampuan memahami materi yang disampaikan instruktur", "akomodasi transportasi", dan item "lama waktu yang dapat disediakan untuk pelatihan" karena pada ketiga item ini terdapat sebagian kecil peserta yang memberi penilaian tidak memuaskan. Penilaian tidak memuaskan terhadap kemampuan menguasai materi oleh instruktur yang dialami oleh 4 peserta (11,43 %) dapat saja terjadi, karena perbedaan kemampuan pemahaman materi tidak dapat secara penuh merupakan kesalahan penetapan tenaga instruktur. Keterbatasan dana akomodasi transportasi peserta yang dinilai tidak memuaskan oleh 2 peserta (5,71 %) masih sulit diatasi pihak penyelenggara karena distribusi anggaran pelatihan harus sesuai dengan ketentuan yang sudah digariskan dalam kontrak. Ketersediaan waktu yang terbatas yang ditanggapi tidak mencukupi oleh 4 peserta (11,43 %) juga atas persetujuan alur isi kontrak yang disinergikan dengan kesediaan anggaran pelatihan.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan dapat dikatakan bahwa pelayanan yang dilakukan oleh pihak perhotelan dan pihak penyelenggara tergolong berhasil dan sangat memuaskan (skor = 5).

### **5.2.2 Evaluasi Penguasaan Materi Perkoperasian Pada Pelatihan Penumbuhan jiwa kewirausahabagi UKM se-Provinsi Riau Tahun 2011**

Tingkat penguasaan materi Pelatihan Peumbuhan jiwa kewirausahaana bagi UKM se-Provinsi Riau tahun 2011 agar optimal senantiasa diusahakan dengan kemampuan yang ada atas kesepakatan dan komitmen Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Riau dengan instruktur dan peserta, namun tidak seluruh item dapat disuguhkan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya hambatan, diantaranya keterbatasan kemampuan peserta untuk menyerap materi yang disuguhkan karena latar belakang peserta yang heterogen, waktu yang tersedia untuk pelatihan, hambatan psikologis dan sebagainya. Faktor-faktor diluar kemampuan yang ada seperti keterbatasan sumber daya dan faktor

lingkungan merupakan bagian yang tak dapat diabaikan dalam pencapaian sasaran yang diharapkan.

Pelatihan Penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi UKM merupakan bagian penting dalam meningkatkan gairah potensi bisnis dengan jalan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), terutama dalam hal peningkatan pengetahuan dan pengembangan sikap positif ke arah peningkatan rasa percaya diri, peningkatan motivasi, kreativitas, dan inovatis peserta pelatihan.

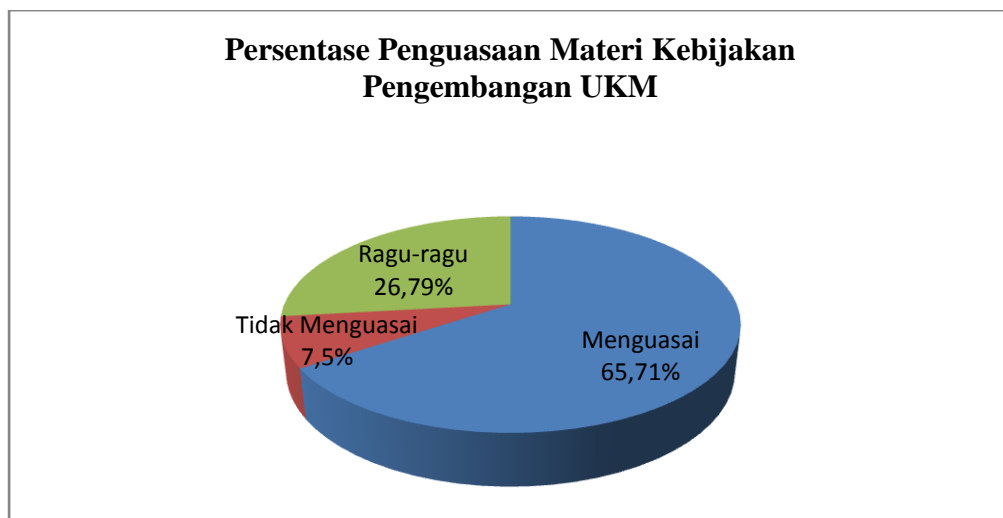
Berdasarkan tanggapan peserta pelatihan terhadap masing-masing materi pelatihan yang diberikan oleh instruktur, dapat diketahui tingkat penguasaan materi Pelatihan Kewirausahaan dan Perkoperasian. Sesuai dengan materi pelatihan yang disajikan, maka penilaian berdasarkan pengelompokan materinya dapat dikemukakan sebagai berikut :

#### **5.2.2.1 Penilaian Materi Kebijakan Pengembangan UKM**

Dalam penguasaan materi kebijakan pengembangan UKM kepada peserta disajikan 5 (lima) kelompok materi yang berhubungan dengan aspek pokok program pengembangan UKM. Tanggapan peserta pelatihan terhadap penguasaan ke 5 materi kebijakan pengembangan UKM yang disajikan selama dalam pelatihan berlangsung, tergolong baik, meskipun belum optimal, karena dari tanggapan peserta diperoleh total skor = 726 dari total skor maksimum = 1050, atau persentase perolehan sebesar 69,14 % (skor=4), dimana 5,71 % peserta menyatakan sangat menguasai, 60,00 % tergolong menguasai, 26,79 % ragu-ragu dan sisanya 7,5 % peserta termasuk tidak menguasai materi. Dengan demikian untuk materi "manajemen usaha" dapat dimengerti oleh peserta pelatihan, karena 65,71 % peserta tergolong menguasai materi melebihi dari target indikator yang ditetapkan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.3.

**Tabel 5.3**  
**Evaluasi Hasil Pelatihan Materi Kebijakan Pengembangan UKM**

no	Keterangan	Skor penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>A</b>	<b>Kebijakan Pengembangan UKM</b>						
1	Program Penciptaan Teknik Kewirausahaan bagi UKM	-	22	10	3	-	35
2	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi UKM	-	19	11	5	-	35
3	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM	-	24	8	3	-	35
4	Program Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah	3	20	10	2	-	35
5	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	-	15	9	11	-	35
6	DIM	-	20	9	6	-	35
<b>Total jawaban A</b>		3	120	57	30		210
<b>Total skor A</b>		15	480	171	60		726
<b>Total skor A Maksimum</b>		210 x 5					1050
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		726 : 1050 x 100 %					69,14
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Memahami



Dari 35 peserta pelatihan yang mendapat kesulitan memahami materi ”kebijakan pengembangan UKM” berkisar antara 2 - 3 peserta atau 7,5 %. Jumlah peserta yang tingkat penguasaan materi tergolong sedang atau ragu-ragu berkisar antara 8 – 10 orang atau 26,79 %, sedangkan peserta yang mampu menguasai materi pelatihan sebanyak 23 orang atau sebesar 65,71 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyajian materi ”kebijakan



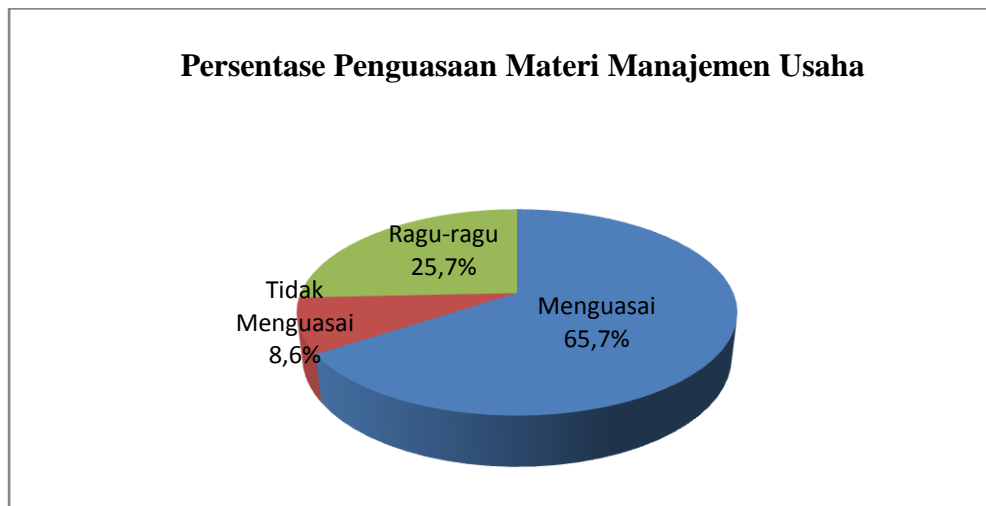
pengembangan UKM” mampu dimengerti oleh peserta karena jumlah peserta yang mampu menguasai lebih dari 60,00 %.

#### **5.2.2.2 Penilaian Materi Manajemen Usaha**

Dalam penguasaan materi ”manajemen usaha”, kepada peserta disajikan 8 (delapan) kelompok materi yang berhubungan dengan aspek pokok perencanaan usaha dan pengendalian usaha. Tanggapan peserta pelatihan terhadap penguasaan ke 8 materi ”manajemen usaha” yang disajikan selama pelatihan berlangsung, tergolong baik meskipun belum optimal, karena dari tanggapan peserta diperoleh total skor = 1019 dari total skor maksimum = 1400, atau persentase perolehan sebesar 72,79% (skor=4), dimana 5,71% peserta dinyatakan sangat menguasai, 60,00% tergolong menguasai, 26,79% ragu-ragu dan sisanya 7,5% peserta termasuk tidak menguasai materi. Dengan demikian, untuk materi ”manajemen usaha” dapat dimengerti oleh peserta pelatihan karena 65,71% peserta tergolong menguasai materi melebihi target indikator yang ditetapkan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 5.4**  
**Evaluasi Hasil Pelatihan Materi Manajemen Usaha**

no	Keterangan	Skor Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>B</b>	<b>Pengetahuan Manajemen Usaha</b>						
1	Perencanaan	5	18	12	-	-	35
2	Pengorganisasian	-	20	11	4	-	35
3	Pengarahan	-	24	6	5	-	35
4	Pengendalian	3	18	12	2	-	35
5	Perencanaan yang sudah dibuat	2	20	10	3	-	35
6	Pengorganisasian yang sudah diterapkan	1	23	7	4	-	35
7	Pengendalian yang sudah dilakukan	3	24	6	2	-	35
8	Implementasi perencanaan dengan pengendalian	2	21	11	1		35
<b>Total Jawaban B</b>		16	168	75	21		280
<b>Total Skor B</b>		80	672	225	42		1019
<b>Total Skor B Maksimum</b>		280 x 5					1400
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		1019 : 1400 x 100%					72,79%
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Memahami



Dari 35 peserta pelatihan yang mendapat kesulitan memahami materi "manajemen usaha" berkisar antara 1 – 5 orang atau rata-rata 3 orang (8,6%), peserta dengan tingkat penguasaan tergolong ragu-ragu berkisar antara 6 – 12 orang, rata-rata 9 orang atau 25,7% peserta, sedangkan yang mampu menguasai materi pelatihan rata-rata 23 orang peserta atau sekitar 65,7%. Dengan demikian, peserta pelatihan mampu "menguasai" materi "manajemen usaha" karena total perolehan skor yang dicapai sebesar

72,79%. Selain itu, persentase penguasaan materi oleh peserta juga melebihi 60%.

### 5.2.2.3 Teknik Perencanaan Bisnis

Penyajian materi ”teknik perencanaan bisnis” dibagi kedalam 6 (enam) materi pokok.



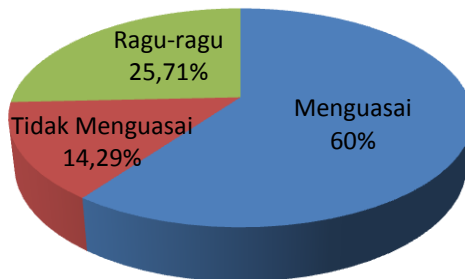
Gbr. : penjelasan materi teknik perencanaan bisnis oleh Azwirman SE,M.Ac

Secara simultan dari materi yang disajikan dapat dikuasai oleh peserta dengan total skor jawaban 726 atau 69,14 % (skor = 4).

**Tabel 5.5**  
**Evaluasi Hasil Pelatihan Teknik Perencanaan Bisnis**

no	Keterangan	Skor Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>C</b>	<b>Perencanaan Bisnis</b>						
1	Tujuan bisnis	-	22	10	3	-	35
2	Strategi bisnis	-	19	11	5	-	35
3	Cara mengatasi masalah	-	24	8	3	-	35
4	Struktur organisasi	3	20	10	2	-	35
5	Perencanaan modal	-	15	9	11	-	35
6	Metode pulang pokok	-	20	9	6	-	35
<b>Total jawaban C</b>		3	120	57	30		210
<b>Total skor C</b>		15	480	171	60	-	726
<b>Total skor C Maksimum</b>		210 x 5					1050
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		726 : 1050 x 100 %					69,14
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Memahami

### Persentase Penguasaan Materi Teknik Perencanaan Bisnis



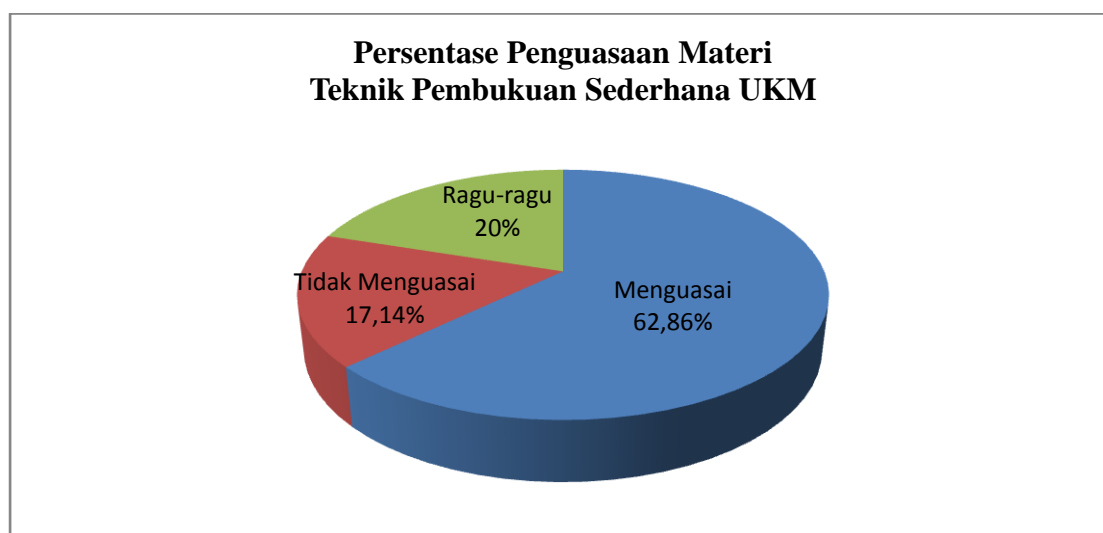
Berdasarkan tanggapan peserta, ternyata dari 35 peserta pelatihan yang mendapat kesulitan dalam memahami “teknik perencanaan bisnis” antara 2 – 11 orang atau rata-rata 5 orang (14,29%), sementara jumlah peserta yang masih tergolong ragu-ragu rata-rata 9 orang atau 25,71%. Selanjutnya peserta yang tergolong mampu menguasai materi rata-rata 21 orang (60,00%). Dengan demikian, untuk materi “teknik perencanaan bisnis” mampu dikuasai oleh peserta karena persentase peserta yang mampu menguasai materi adalah 60,00%.

#### 5.2.2.4 Penilaian Materi Pembukuan Sederhana UKM

Untuk materi teknik ”pembukuan sederhana UKM” dibagi kedalam 7 (tujuh) materi pokok. Secara keseluruhan peserta mampu menguasai materi yang disajikan karena diperoleh total skor=853 atau mencapai 69,63%, dengan predikat baik (skor=4).

**Tabel 5.6**  
**Evaluasi Hasil Materi Pembukuan Sederhana UKM**

no	Keterangan	Skor Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>D</b>	<b>Teknik Pembukuan Sederhana UKM</b>						
1	Prinsip dasar pembukuan	-	22	6	7	-	35
2	Pembukuan sederhana UKM	-	20	8	7	-	35
3	Perhitungan rugi-laba	-	19	7	9	-	35
4	Teknik penentuan laba ditahan	4	23	5	3	-	35
5	Jurnal transaksi	-	28	3	4	-	35
6	Neraca lajur	1	19	8	7	-	35
7	Penyajian data keuangan untuk debitur	-	19	11	5	-	35
<b>Total Jawaban D</b>		5	150	48	42		245
<b>Total Skor D</b>		25	600	144	84		853
<b>Total Skor D Maksimum</b>		245 x 5					1225
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		853 : 1225 x 100%					69,63
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Memahami



Dari 35 peserta pelatihan yang mendapat kesulitan dalam memahami materi ”pembukuan sederhana UKM” berkisar antara 3 – 9 orang atau rata-rata 6 orang (17,14%), peserta dengan tingkat penguasaan tergolong ragu-ragu antara 3 – 11 orang atau 20,00%, peserta yang mampu menguasai materi rata-rata 22 peserta (62,85%) (lihat tabel 4.4). Dengan demikian, sasaran target penguasaan materi ”pembukuan sederhana UKM” termasuk berhasil karena lebih dari 60,00% peserta pelatihan dapat menguasai materi yang disajikan.

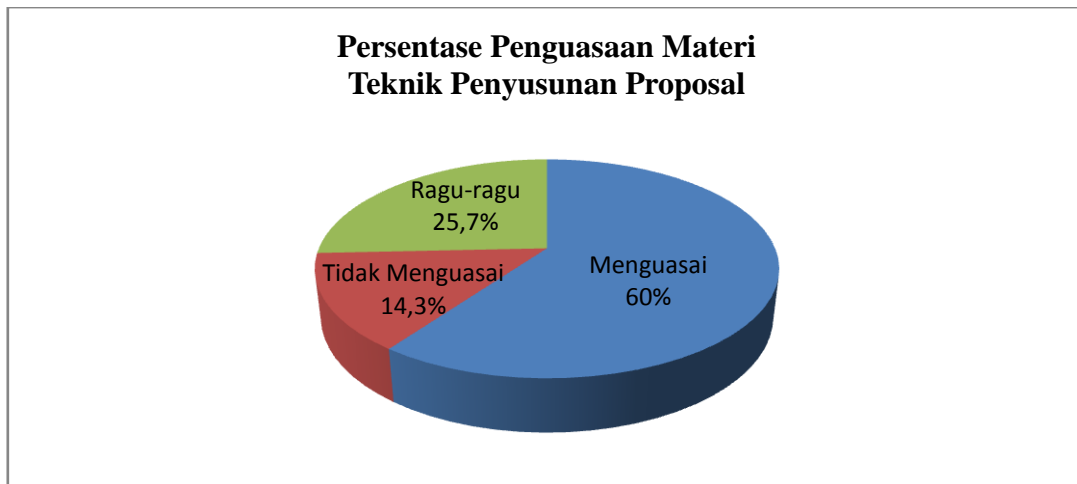
### 5.2.2.5 Teknik Pembuatan Proposal

Dalam hal penyajian materi ”teknik pembuatan proposal” yang dibagi dalam 6 (enam) materi pokok yang berkaitan dengan cara memperoleh dana melalui pihak luar perusahaan untuk mengembangkan usaha perusahaan, terdapat 7 aspek yang perlu dipertimbangkan, yaitu: aspek umum, aspek hukum, aspek manajemen, aspek teknis, aspek pemasaran, aspek keuangan, dan aspek jaminan perhitungan. Secara simultan materi yang disajikan dapat dikuasai oleh peserta dengan total skor jawaban 835 atau 68,16% (skor=4).

**Tabel 5.7**  
**Evaluasi Hasil Teknik Penyusunan Proposal**

no	Keterangan	Skor Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>E</b>	<b>Pengetahuan Tentang Proposal</b>						
1	Aspek umum	-	22	10	3	-	35
2	Aspek hukum	-	19	11	5	-	35
3	Aspek manajemen dan organisasi	-	24	8	3	-	35
4	Aspek teknis	3	20	10	2	-	35
5	Aspek pemasaran	-	15	9	11	-	35
6	Aspek keuangan	-	20	9	6	-	35
7	Aspek jaminan	-	15	9	11	-	35
<b>Total Jawaban E</b>		3	135	66	41		245
<b>Total Skor E</b>		15	540	198	82		835
<b>Total Skor E Maksimum</b>		245 x 5					1225
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		835 : 1225 x 100%					68,16
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Memahami

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, ternyata dari 35 peserta pelatihan yang mendapat kesulitan dalam memahami perpajakan antara 2 – 11 orang atau rata-rata 5 orang (14,3%), sementara jumlah peserta yang masih



ragu-ragu rata-rata 9 orang atau 25,7%. Selanjutnya peserta yang tergolong mampu menguasai materi rata-rata 21 orang (60%). Dengan demikian, untuk materi "teknik penyusunan proposal" sudah mampu dikuasai oleh peserta karena persentase peserta yang mampu menguasai materi tepat mencapai 60,00%.

#### **5.2.2.6 Perpajakan**

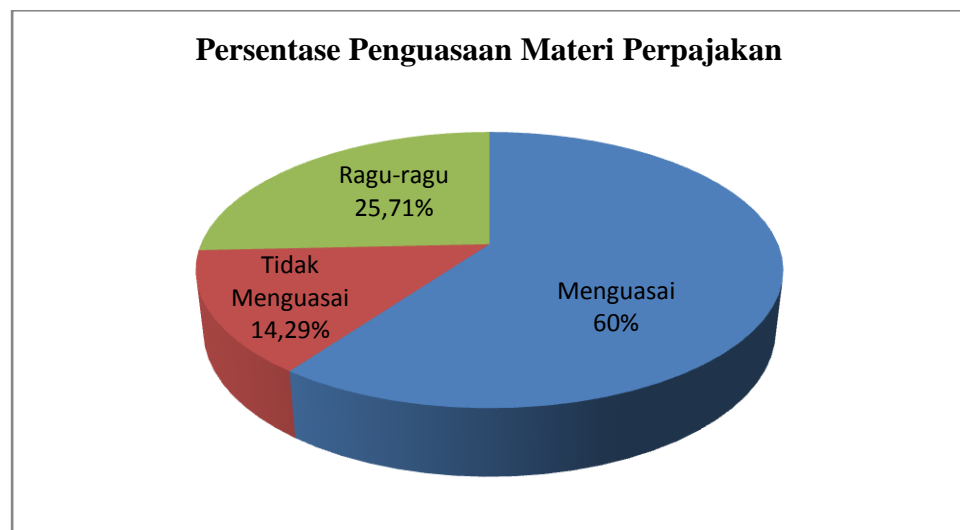
Penyajian materi "perpajakan" dibagi menjadi 6 (enam) materi pokok yang berkaitan dengan kewajiban bagi wirausaha dalam ikut menumbuhkembangkan pembangunan dan mensejahterakan masyarakat, serta materi yang berkaitan dengan "perpajakan", memahami tentang pajak, cara perhitungan pajak penghasilan, penghasilan yang tidak kena pajak (PTKP), PPH pribadi, dan PPH badan usaha.

Secara simultan dari materi yang disajikan dapat dikuasai oleh peserta dengan total skor jawaban 726 atau 69,14% (skor=4).

**Tabel 5.8**  
**Evaluasi Hasil Pelatihan Perpajakan**

no	Keterangan	Skor Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>F</b>	<b>Perpajakan</b>						
1	Pentingnya pajak	-	22	10	3	-	35
2	Sumber perpajakan	-	19	11	5	-	35
3	Pajak pribadi	-	24	8	3	-	35
4	Pajak badan usaha	3	20	10	2	-	35
5	Penentuan nilai pajak	-	15	9	11	-	35
6	Penghasilan tidak kena pajak	-	20	9	6	-	35
<b>Total Jawaban F</b>		3	120	57	30		210
<b>Total Skor F</b>		15	480	171	60		726
<b>Total Skor F Maksimum</b>		245 x 5					1050
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		726 : 1050 x 100%					69,14
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Memahami

Berdasarkan tanggapan peserta, ternyata dari 35 peserta pelatihan yang mendapat kesulitan dalam memahami perpajakan antara 2 – 11 orang atau rata-rata 5 orang (14,29%), sementara jumlah peserta yang masih tergolong ragu-ragu rata-rata 9 orang atau 25,71%. Selanjutnya peserta yang tergolong mampu menguasai materi rata-rata 21 orang (60%). Dengan demikian untuk materi ”perpajakan” mampu dipahami peserta karena persentase peserta yang mampu menguasai materi mencapai 60,00%.





### 5.2.2.7 Pemasaran Strategik

Penyajian materi ”pemasaran strategik” dibagi ke dalam 8 (delapan) item materi pokok yang berhubungan dengan aspek manajemen pemasaran secara umum. Tanggapan peserta pelatihan terhadap penguasaan ke 8 item sub materi pemasaran umumnya disajikan selama pelatihan berlangsung dinilai ”baik” karena dari tanggapan peserta diperoleh total skor = 1087 dari total skor maksimum = 1400 atau persentase perolehan sebesar 77,64% (skor=4). Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9.

**Tabel 5.9**  
**Evaluasi Hasil Pelatihan Pemasaran Strategik**

no	Keterangan	Skor Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>G</b>	<b>Pemasaran Strategik</b>						
1	Konsep pemasaran	10	20	3	2	-	35
2	Pendekatan pengkajian	11	22	2	-	-	35
3	Informasi pasar	6	18	8	3	-	35
4	Strategi bauran pemasaran	9	20	4	2	-	35
5	Strategi bauran produk	6	18	10	1	-	35
6	Strategi harga	5	20	9	1	-	35
7	Strategi promosi	6	18	8	3	-	35
8	Strategi distribusi	1	19	11	4	-	35
<b>Total Jawaban G</b>		54	155	55	16	-	280
<b>Total Skor G</b>		270	620	165	32	-	1087
<b>Total Skor G Maksimum</b>		280 x 5					1400
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		1087 : 1400 x 100%					77,64
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Memahami

Berdasarkan tanggapan peserta, ternyata dari 35 peserta pelatihan yang mendapat kesulitan memahami ”pemasaran strategik” antara 1 – 11 orang atau rata-rata 6 orang (17,14%), sementara jumlah peserta yang masih tergolong ragu-ragu rata-rata 7 orang (20,00%). Selanjutnya peserta yang tergolong mampu menguasai materi rata-rata 22 orang (62,86%). Dengan demikian, peserta pelatihan mampu "menguasai" materi "pemasaran strategik" karena total perolehan skor yang dicapai sebesar 77,64%. Selain itu, persentase penguasaan materi oleh peserta juga melebihi 60%.



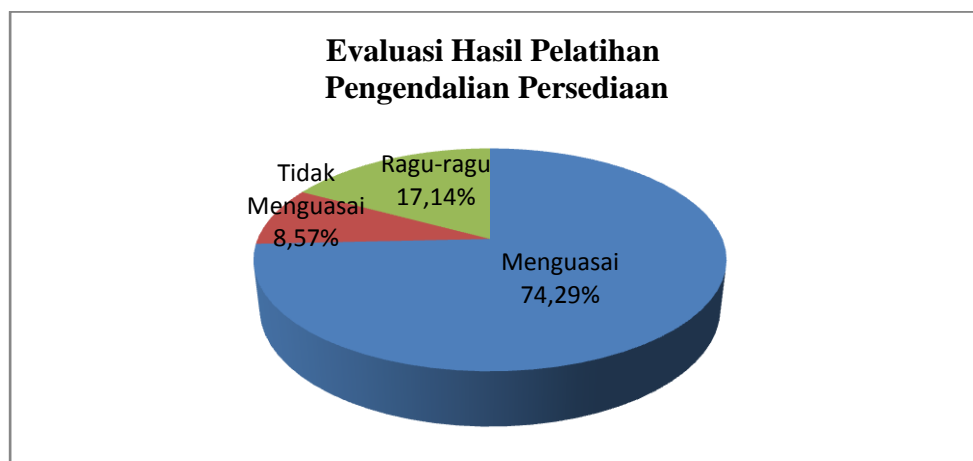
#### **5.2.2.8 Pengendalian Persediaan**

Penyajian materi terdiri dari 8 (delapan) sub bab materi ”pengendalian persediaan” yang umumnya disajikan selama pelatihan berlangsung dan peserta dinilai tergolong ”memahami” karena dari tanggapan peserta diperoleh total skor = 996 dari total skor maksimum = 1415 atau persentase perolehan sebesar 70,39% (skor=4). Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.10.

**Tabel 5.10**  
**Evaluasi Hasil Pelatihan Pengendalian Persediaan**

no	Keterangan	Skor Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>H</b>	<b>Pengendalian Persediaan</b>						
1	Konsep pengendalian persediaan	-	22	6	7	-	35
2	Pendekatan pengendalian	-	20	8	7	-	35
3	Pengendalian dependen	1	19	7	8	-	35
4	Pengendalian bill of material	-	23	9	3	-	35
5	Pengendalian independen	2	28	3	2	-	35
6	Pengendalian ABC	2	19	9	5	-	35
7	Pengendalian EOQ	3	19	11	5	-	35
8	Pengendalian statistic	5	15	8	7	-	35
<b>Total Jawaban H</b>		13	165	61	44	-	283
<b>Total Skor H</b>		65	660	183	88	-	996
<b>Total Skor H Maksimum</b>		$283 \times 5$					1415
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		$996 : 1415 \times 100\%$					70,39
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Memahami

Berdasarkan penilaian yang dilakukan terhadap peserta pelatihan, ternyata peserta yang mengalami kesulitan dalam memahami "pengendalian persediaan" berkisar antara 1 – 5 orang atau rata-rata 3 orang (8,57%), sementara jumlah peserta yang masih tergolong ragu-ragu rata-rata 6 orang atau 17,14%. Selanjutnya peserta yang tergolong mampu menguasai materi rata-rata 26 orang (74,29%). Dengan demikian, peserta pelatihan mampu "menguasai" materi "pengendalian persediaan" karena total perolehan skor yang dicapai sebesar 70,39%. Selain itu, persentase penguasaan materi oleh peserta juga melebihi 60% .



### 5.2.2.9 Etos Kerja dan Produktivitas

Dalam hal penyajian materi "etos kerja dan produktivitas" yang terbagi kedalam 8 (delapan) item materi pokok yang berhubungan dengan aspek manajemen pemasaran secara umum. Tanggapan peserta pelatihan terhadap penguasaan ke 8 item sub materi pemasaran umum yang disajikan selama pelatihan berlangsung dinilai "baik" karena dari penilaian peserta diperoleh total skor = 1087 dari total skor maksimum = 1400 atau persentase perolehan sebesar 77,64% (skor=4). Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11.

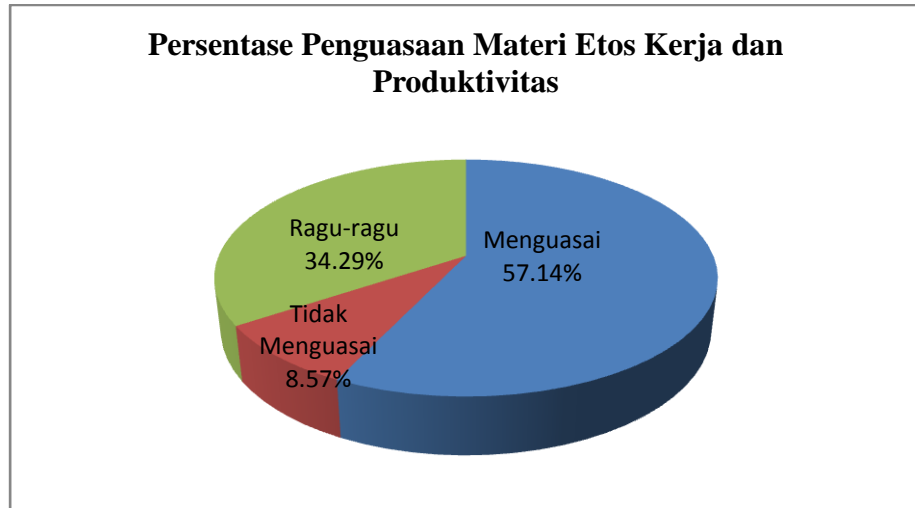
**Tabel 5.11**

**Evaluasi Hasil Pelatihan Etos Kerja dan Produktivitas**

no	Keterangan	Skor Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>I</b>	<b>Etos Kerja dan Produktivitas</b>						
1	Konsep etos kerja dan produktivitas	10	20	3	2	-	35
2	Peningkatan produktivitas	11	22	2	-	-	35
3	Pengukuran produktivitas	6	18	8	3	-	35
4	Faktor yang mempengaruhi produktivitas	9	20	4	2	-	35
5	Etos kerja	6	18	10	1	-	35
6	Etos kerja sebagai roh	5	20	9	1	-	35
7	Etos kerja sebagai akar produksi	6	18	8	3	-	35
8	Etos kerja professional	1	19	11	4	-	35
<b>Total Jawaban I</b>		54	155	55	16	-	280
<b>Total Skor I</b>		270	620	165	32	-	1087
<b>Total Skor I Maksimum</b>		280 x 5					1400
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		1087 : 1400 x 100%					77,64
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Memahami

Berdasarkan penilaian terhadap peserta, ternyata dari 35 peserta pelatihan yang mendapat kesulitan dalam menguasai "etos kerja dan produktivitas" berkisar antara 1 – 4 orang atau rata-rata 3 orang (8,57%), sementara jumlah peserta yang masih tergolong ragu-ragu rata-rata 12 orang atau 34,29%. Selanjutnya peserta yang tergolong mampu memahami materi rata-rata 20 orang (57,14%). Total perolehan skor yang dicapai sebesar 77,64% mengindikasikan bahwa peserta pelatihan "menguasai" materi yang diberikan, namun jika ditinjau dari segi persentase penguasaan materi masih belum mencapai target 60,00% dikarenakan tingginya tingkat peserta yang

masih ragu-ragu. Dengan demikian, materi "etos kerja dan produktivitas" belum sepenuhnya mampu dikuasai peserta pelatihan karena persentase peserta yang mampu menguasai materi kurang dari 60,00%.



#### **5.2.2.10 Pengembangan UKM Melalui Jaringan Bisnis**

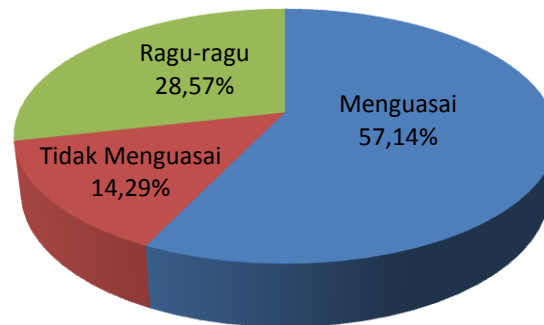
Penyajian materi "pengembangan UKM melalui jaringan bisnis" dibagi kedalam 6 (enam) materi pokok yang berkaitan dengan kesadaran bahwa usaha tidak dapat berjalan tanpa adanya jaringan bisnis. Jaringan bisnis juga melibatkan jaringan keluarga dan bisnis etnis, jaringan pembeli-pemasok, jaringan berdasarkan komunitas, dan jaringan organisasi. Secara simultan dari materi yang disajikan dapat dikuasai oleh peserta dengan total skor jawaban 726 atau 69,14% (skor=4). Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 4.12.

**Tabel 5.12**  
**Evaluasi Hasil Pelatihan Mengembangkan UKM**  
**Melalui Jaringan Bisnis**

no	Keterangan	Skor Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>J</b>	<b>Jaringan Kerja Bisnis</b>						
1	Pentingnya jaringan kerja bisnis	-	22	10	3	-	35
2	Jaringan keluarga	-	19	11	5	-	35
3	Jaringan bisnis etnis	-	24	8	3	-	35
4	Jaringan komunitas	3	20	10	2	-	35
5	Jaringan organisasi	-	15	9	11	-	35
6	Pilihan jaringan kerjasama	-	20	9	6	-	35
<b>Total Jawaban J</b>		3	120	57	30		210
<b>Total Skor J</b>		15	480	171	60		726
<b>Total Skor J Maksimum</b>		210 x 5					1050
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		726 : 1050 x 100%					69,14
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Memahami

Berdasarkan tanggapan peserta, ternyata dari 35 peserta pelatihan yang mendapat kesulitan dalam memahami "pengembangan UKM melalui jaringan bisnis" antara 2 – 11 orang atau rata-rata 5 orang (14,29%) sementara jumlah peserta yang masih tergolong ragu-ragu rata-rata 10 orang atau 28,57%. Selanjutnya peserta yang tergolong mampu menguasai materi rata-rata 20 orang (57,14%). Total perolehan skor yang dicapai sebesar 69,14% mengindikasikan bahwa peserta pelatihan "menguasai" materi yang diberikan, namun jika ditinjau dari segi persentase penguasaan materi masih belum mencapai target 60,00% dikarenakan tingginya tingkat peserta yang masih ragu-ragu. Dengan demikian, materi "pengembangan UKM melalui jaringan bisnis" belum sepenuhnya mampu dikuasai peserta pelatihan karena persentase peserta yang mampu menguasai materi kurang dari 60,00%.

### Persentase Penguasaan Materi Pengembangan UKM Melalui Jaringan Bisnis



#### 5.2.2.11 Kewirausahaan

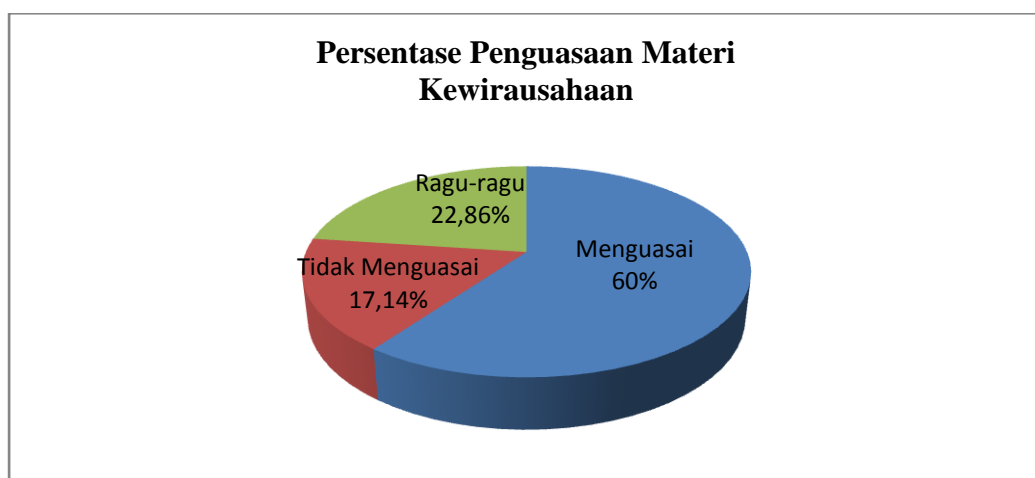
Penyajian materi "kewirausahaan" terbagi kedalam 8(delapan) item materi pokok yang berhubungan dengan aspek "kewirausahaan" secara umum. Tanggapan peserta pelatihan terhadap penguasaan ke 8 item sub materi "kewirausahaan" umumnya disajikan selama pelatihan berlangsung dinilai tergolong "memahami" karena dari tanggapan peserta diperoleh total skor = 1019 dari total skor maksimum = 1400 atau persentase perolehan sebesar 72,79% (skor=4). Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.13.

**Tabel 5.13**

**Evaluasi Hasil Pelatihan Kewirausahaan**

no	Keterangan	Skor Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>K</b>	<b>Pengetahuan Kewirausahaan</b>						
1	Cara memulai usaha	5	18	12	-	-	35
2	Dasar membangun kesuksesan	-	20	11	4	-	35
3	Berpikir positif	-	24	6	5	-	35
4	Modal wirausaha	3	18	12	2	-	35
5	Resiko wirausaha	2	20	10	3	-	35
6	Kreativitas	1	23	7	4	-	35
7	Kecerdasan emosi wirausaha	3	24	6	2	-	35
8	Imbalan seorang wirausaha	2	21	11	1	-	35
<b>Total Jawaban K</b>		16	168	75	21	-	280
<b>Total Skor K</b>		80	672	225	42	-	1019
<b>Total Skor K Maksimum</b>		280 x 5					1400
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		1019 : 1400 x 100%					72,79
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Memahami

Berdasarkan tanggapan peserta, ternyata dari 35 peserta pelatihan yang mengalami kesulitan dalam memahami "kewirausahaan" rata-rata sebanyak 6 orang (17,14%), sementara jumlah peserta yang masih tergolong ragu-ragu rata-rata 8 orang (22,86%). Selanjutnya, peserta yang tergolong mampu menguasai materi rata-rata 21 orang (60%). Dengan demikian, peserta pelatihan mampu menguasai materi "kewirausahaan" karena total perolehan skor yang dicapai sebesar 72,79%. Selain itu, persentase penguasaan materi oleh peserta juga mencapai 60%.



#### 5.2.2.12 Perkoperasian

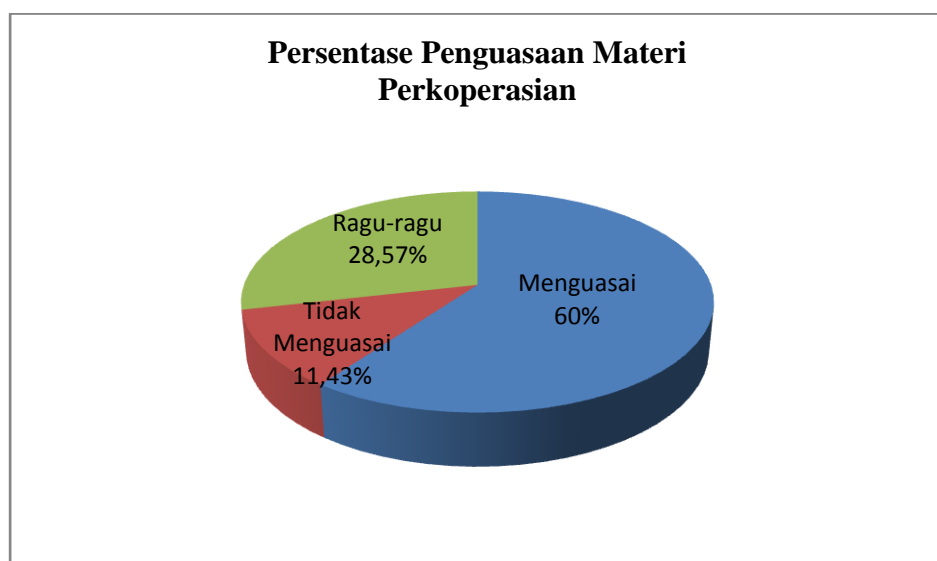
Penyajian materi "perkoperasian" terbagi kedalam 8 (delapan) item materi pokok yang berhubungan dengan aspek "perkoperasian" secara umum. Tanggapan peserta pelatihan terhadap penguasaan ke 8 item sub materi "perkoperasian" umumnya disajikan selama pelatihan berlangsung dinilai tergolong "baik" karena dari tanggapan peserta diperoleh total skor = 1023 dari total skor maksimum = 1400 atau dengan persentase perolehan sebesar 73,07% (skor=4). Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.14.



**Tabel 5.14**  
**Evaluasi Hasil Perkoperasian**

no	Keterangan	Skor Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>L</b>	<b>Pengetahuan Perkoperasian</b>						
1	Perangkat organisasi koperasi	-	20	12	3	-	35
2	Struktur organisasi	-	22	11	2	-	35
3	Pengawasan koperasi	3	21	8	3	-	35
4	Pengurusan koperasi	4	18	11	2	-	35
5	Proses pengesahan badan hukum	2	20	10	3	-	35
6	Aspek-aspek penyusun akta	-	23	9	3	-	35
7	Anggaran dasar koperasi	3	22	8	2	-	35
8	Keanggotaan koperasi & partisipasi	5	21	9	-	-	35
<b>Total Jawaban L</b>		17	167	78	18	-	280
<b>Total Skor L</b>		85	668	234	36	-	1023
<b>Total Skor L Maksimum</b>		280 x 5					1400
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		1023 : 1400 x 100%					73,07
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Memahami

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada peserta, ternyata dari 35 peserta pelatihan yang mengalami kesulitan dalam memahami ”perkoperasian” antara 2 – 5 orang dengan rata-rata 4 orang (11,43%). Sementara jumlah peserta yang masih ragu-ragu rata-rata 10 orang atau 28,57%. Selanjutnya, peserta yang tergolong mampu menguasai materi rata-rata 21 orang (60%). Dengan demikian, untuk materi ”perkoperasian” mampu dikuasai oleh peserta dikarenakan total skor perolehan sebesar 73,07%. Selain itu, persentase penguasaan materi oleh peserta juga mencapai 60%.



### 5.2.2.13 Teknik Penganggaran Bisnis

Penyajian materi "teknik penganggaran bisnis" dibagi menjadi 6 (enam) materi pokok yang berkaitan dengan efisiensi dalam usaha sehingga profitabilitas dan kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin. Secara simultan dari materi yang disajikan dapat dikuasai oleh peserta dengan total skor jawaban 726 atau 69,14% (skor=4).

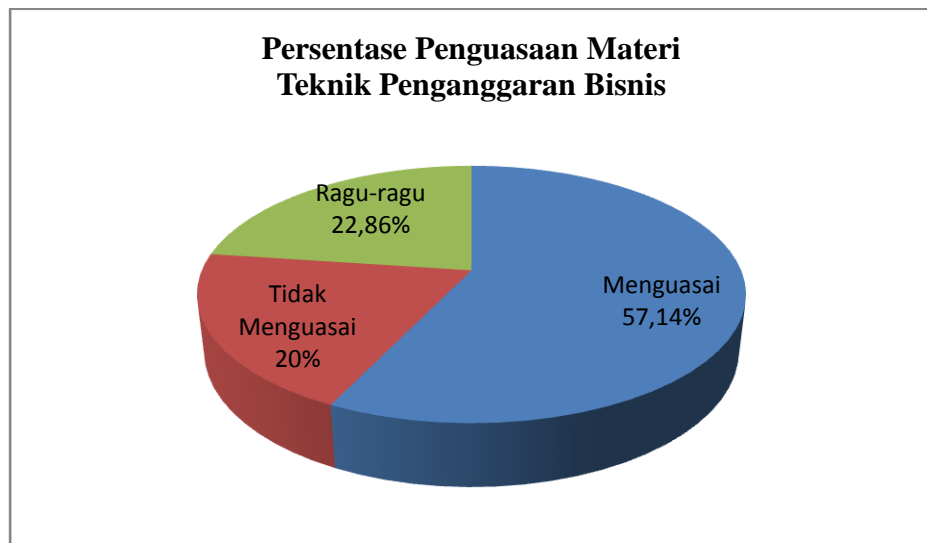
**Tabel 5.15**

#### Evaluasi Hasil Pelatihan Teknik Penganggaran Bisnis

no	Keterangan	Skor Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>M</b>	<b>Teknik Penganggaran Bisnis</b>						
1	Aspek penganggaran bisnis	-	22	10	3	-	35
2	Sumber interen dalam anggaran	-	19	11	5	-	35
3	Sumber eksteren dalam anggaran	-	24	8	3	-	35
4	Sistem penganggaran barang industri	3	20	10	2	-	35
5	Sistem penganggaran barang dagangan	-	15	9	11	-	35
6	Pengendalian anggaran	-	20	9	6	-	35
<b>Total Jawaban M</b>		3	120	57	30	-	210
<b>Total Skor M</b>		15	480	171	60	-	726
<b>Total Skor M Maksimum</b>		210 x 5					1050
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		726 : 1050 x 100%					69,14
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Memahami

Berdasarkan tanggapan peserta, ternyata dari 35 peserta pelatihan yang mengalami kesulitan dalam memahami "teknik penganggaran bisnis" berkisar 2 – 11 orang atau rata-rata 7 orang (20%). Sementara jumlah peserta yang masih tergolong ragu-ragu rata-rata 8 orang atau 22,86%. Selanjutnya peserta yang tergolong mampu menguasai materi rata-rata 20 orang atau 57,14%. Total perolehan skor yang dicapai sebesar 69,14% mengindikasikan bahwa peserta pelatihan "menguasai" materi yang diberikan, namun jika ditinjau dari segi persentase penguasaan materi masih belum mencapai target 60,00% dikarenakan tingginya tingkat peserta yang masih ragu-ragu dan tidak memahami. Dengan demikian, materi "teknik penganggaran bisnis" belum

seungguhnya mampu dikuasai peserta pelatihan karena persentase peserta yang mampu menguasai materi kurang dari 60,00%.



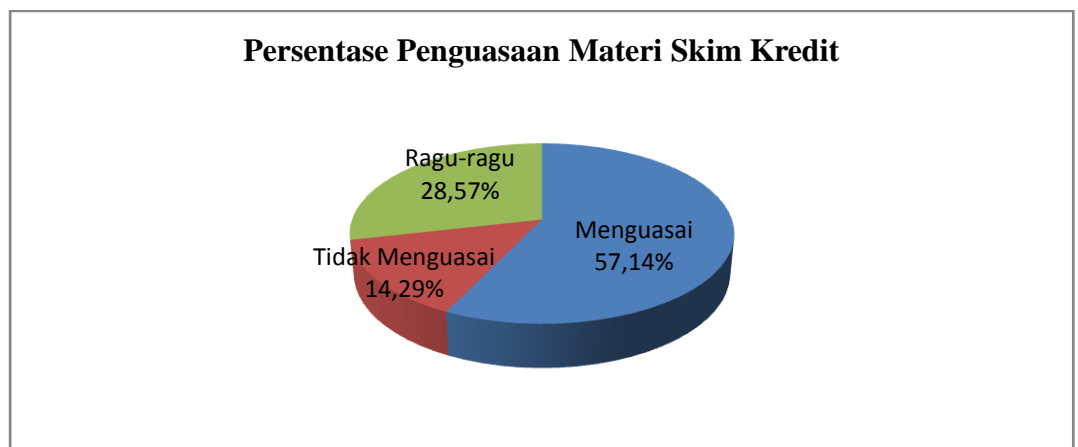
#### 5.2.2.14 Skim Kredit

Penyajian materi "skim kredit" melalui jaringan bisnis yang dibagi dalam 6 (enam) materi pokok yang berkaitan dengan kesadaran bahwa usaha tidak dapat berjalan tanpa adanya skim kredit. Hal pokok yang harus dipahami peserta pada materi ini adalah tentang skim kredit Bank Pelaksana (BI), skim kredit Bank Riau, dan skim kredit pada Bank BRI. Secara simultan dari materi yang disajikan dapat dikuasai oleh peserta dengan total skor jawaban 726 dari total maksimum skor 1050 atau 69,14% (skor=4). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.16.

**Tabel 5.16**  
**Evaluasai Hasil Pelatihan Skim Kredit**

no	Keterangan	Skor Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>N</b>	<b>Pengetahuan Perbankan</b>						
1	Fungsi Bank Indonesia	-	22	10	3	-	35
2	Fungsi Bank Riau	-	19	11	5	-	35
3	Fungsi BRI	-	24	8	3	-	35
4	Peran bank pelaksana	3	20	10	2	-	35
5	Peran bank penyalur (BPR&BRI)	-	15	9	11	-	35
6	Skim kredit	-	20	9	6	-	35
<b>Total Jawaban N</b>		3	120	57	30		210
<b>Total Skor N</b>		15	480	171	60		726
<b>Total Skor N Maksimum</b>		210 x 5					1050
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		726 : 1050 x 100%					69,14
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Memahami

Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada peserta, ternyata dari 35 peserta pelatihan yang mengalami kesulitan dalam memahami materi "skim kredit" berkisar antara 2 – 11 orang atau rata-rata 5 orang (14,29%). Sementara jumlah peserta yang masih tergolong ragu-ragu rata-rata 10 orang atau 28,57%. Selanjutnya, peserta yang tergolong mampu menguasai materi rata-rata 20 orang (57,14%). Total perolehan skor yang dicapai sebesar 69,14% mengindikasikan bahwa peserta pelatihan "menguasai" materi yang diberikan, namun jika ditinjau dari segi persentase penguasaan materi masih belum mencapai target 60,00% dikarenakan tingginya tingkat peserta yang masih ragu-ragu. Dengan demikian, materi "skim kredit" belum sepenuhnya mampu dikuasai peserta pelatihan karena persentase peserta yang mampu menguasai materi kurang dari 60,00%.



### 5.3 Rekapitulasi Penilaian Materi Pelatihan Kerja Teknik Kewirausahaan bagi UMK

Evaluasi hasil pelatihan secara keseluruhan dapat dilakukan dengan rekapitulasi penguasaan materi oleh para peserta untuk masing-masing materi yang disajikan dalam pelatihan.

**Tabel 5.17**  
**Evaluasi Hasil Akhir Penguasaan Materi Pelatihan**  
**(Dalam %)**

No	Kelompok Materi	Penguasaan Materi		
		Menguasai (%)	Ragu-ragu (%)	Tidak Menguasai (%)
1	Kebijakan Pengembangan UKM	65,71	26,79	7,50
2	Manajemen Usaha	65,70	25,70	8,60
3	Teknik Perencanaan Bisnis	60,00	25,71	14,29
4	Pembukuan Sederhana UKM	62,86	20,00	17,14
5	Teknik Pembuatan Proposal	60,00	25,70	14,30
6	Perpajakan	60,00	25,71	14,29
7	Pemasaran Strategik	62,86	20,00	17,14
8	Pengendalian Persediaan	74,29	17,14	8,57
9	Etos Kerja dan Produktivitas	57,14	34,29	8,57
10	Pengembangan UKM Melalui Jaringan Bisnis	57,14	28,57	14,29
11	Kewirausahaan	60,00	22,86	17,14
12	Perkoperasian	60,00	28,57	11,43
13	Teknik Penganggaran Bisnis	57,14	22,86	20,00
14	Skim Kredit Bank Pelaksana	62,86	28,57	8,57
15	Skim Kredit Bank Riau	54,29	31,43	14,28
16	Skim Kredit Bri	68,57	22,86	8,57
<b>Total</b>		988,56	406,76	204,68
<b>Rata-rata</b>		61,79	25,42	12,79

Sumber : Data Olahan Tahun 2011

Keterangan :

Kelompok Jawaban “Menguasai atau Sangat Menguasai” = Menguasai  
 Kelompok Jawaban Cukup/ Sedang = Ragu – ragu  
 Kelompok Tidak Menguasai atau Sangat Tidak Menguasai = Tidak Menguasai

Secara simultan deskripsi hasil penilaian penguasaan materi oleh peserta pelatihan “Penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi UKM” rata-rata 5 peserta (12,79%) tergolong tidak mampu menguasai materi, 9 peserta (25,42%) masih ragu-ragu, dan peserta yang mampu menguasai seluruh

materi rata-rata 21 peserta atau 61,79%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penguasaan materi pelatihan “Penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi UKM” tergolong berhasil, karena lebih dari 60,00 % peserta mampu menguasai materi pelatihan.

**Tabel 5.18**

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelatihan  
Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan bagi UKM**

<b>Pokok Bahasan Materi Pelatihan</b>	<b>Jumlah Materi</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Skor Maksimum</b>	<b>Persentase Skor</b>	<b>Skor</b>
Kebijakan Pengembangan UKM	3	726	1050	69,14	4
Manajemen Usaha	3	1019	1400	72,79	4
Teknik Perencanaan Bisnis	3	726	1050	69,14	4
Pembukuan Sederhana UKM	3	853	1225	69,63	4
Teknik Pembuatan Proposal	3	835	1225	68,16	4
Perpajakan	3	726	1050	69,14	4
Pemasaran Strategik	3	1087	1400	77,64	4
Pengendalian Persediaan	3	996	1415	70,39	4
Etos Kerja dan Produktivitas	3	1087	1400	77,64	4
Pengembangan UKM Melalui Jaringan Bisnis	3	726	1050	69,14	4
Kewirausahaan	3	1019	1400	72,79	4
Perkoperasian	3	1023	1400	73,07	4
Teknik Penganggaran Bisnis	3	726	1050	69,14	4
Skim Kredit	3	726	1050	69,14	4
<b>Akumulasi Total Skor</b>			12275		
<b>Akumulasi Skor Maksimum</b>			17165		
<b>Persentase Total Skor</b>				71,51	

Hasil evaluasi penguasaan materi pelatihan secara tergolong baik karena memperoleh total skor 12.275 (71,51%) atau skor = 4.

#### 5.4 Evaluasi Performance Instruktur Pada Pelatihan Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan bagi Usaha Kecil Menengah (UKM)

Dilihat dari penilaian peserta terhadap performance instruktur dalam memberikan pelatihan memegang peranan penting terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Dalam hal Pelatihan Penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi UKM se-Provinsi Riau Tahun 2011, penilaian performance instruktur dilakukan atas tanggapan peserta berkaitan dengan: (a) kemampuan instruktur menguasai materi yang diberikan, (b) kemampuan

instruktur menyajikan materi secara sistimatis dan mudah dipahami, (c) kemampuan intruktur menguasai lingkungan proses pengajaran, dan (d) kemampuan instruktur memotivasikan peserta untuk terdorong memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

**Tabel 5.19**  
**Evaluasi Hasil Performance Instruktur Berdasarkan Penilaian Peserta Pelatihan (Dalam %)**

No	Keterangan Materi	Skor Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
1	Kebijakan Pengembangan UKM	9	21	5	-	-	35
2	Manajemen Usaha	10	17	8	-	-	35
3	Teknik Perencanaan Bisnis	15	14	6	-	-	35
4	Pembukuan Sederhana UKM	8	18	9	-	-	35
5	Teknik Pembuatan Proposal	10	17	8	-	-	35
6	Perpajakan	6	19	10	-	-	35
7	Pemasaran Strategik	9	21	5	-	-	35
8	Pengendalian Persediaan	10	15	10	-	-	35
9	Etos Kerja dan Produktivitas	8	21	6	-	-	35
10	Pengembangan UKM Melalui Jaringan Bisnis	5	21	9	-	-	35
11	Kewirausahaan	10	17	8	-	-	35
12	Perkoperasian	11	20	4	-	-	35
13	Teknik Penganggaran Bisnis	10	17	8	-	-	35
14	Skim Kredit	8	18	9	-	-	35
<b>Total Jawaban N</b>		129	256	105	-	-	490
<b>Total Skor N</b>		645	1024	315	-	-	1984
<b>Total Skor N Maksimum</b>		490 x 5					2450
<b>Total Skor Perolehan (%)</b>		1984 : 2450 x 100%					80,98
<b>Nilai Skor</b>							4
<b>Penilaian</b>		<b>Klarifikasi Penilaian</b>					Menarik

Sumber : Data Olahan Tahun 2011

Berdasarkan tanggapan peserta terhadap performance instruktur pelatihan Penumbuhan kewira usahaan bagi UKM Provinsi Riau Tahun 2011, khususnya tergolong "sangat baik", karena total skor perolehan sebanyak 1.984 dari skor maksimum 2.450 atau besaran skor perolehan 80,98 %. Dengan kata lain peran instruktur dalam penyajian materi pelatihan tergolong sangat mendukung (sangat baik) dalam mencapai sasaran dan tujuan pelatihan yang dilaksanakan.